

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan dengan berdasarkan rumusan masalah antaralain sebagai berikut:

1. Realisasi Investasi berupa PMA dan PMDN, Perkembangan Tenaga Kerja, realisasi Belanja Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dalam kurun waktu Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2019 mengalami perkembangan. Rata-rata perkembangan realisasi PMA terendah yaitu Kabupaten Kerinci (-12,5%) dan rata-rata perkembangan realisasi PMA tertinggi yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat (31,42%). Rata-rata perkembangan realisasi PMDN terendah yaitu Kabupaten Muaro Jambi (-16,69%) dan rata-rata perkembangan realisasi PMDN tertinggi yaitu Kabupaten Batanghari (46,06%). Rata-rata perkembangan Tenaga Kerja terendah yaitu Kota Sungai Penuh (-1,45%) dan rata-rata perkembangan Tenaga Kerja tertinggi yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat (4,44%). Sementara Rata-rata perkembangan realisasi Belanja Langsung terendah yaitu Kabupaten Sarolangun (2,58%) dan rata-rata perkembangan realisasi Belanja Langsung tertinggi yaitu Kota Jambi (11,14%). Kemudian Pertumbuhan Ekonomi rata-rata tertinggi tercatat pada Kabupaten Sarolangun (7,63%), sedangkan pertumbuhan ekonomi rata-rata terendah tercatat pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur (5,12%).

2. Hasil Uji Regresi Data Panel secara Simultan menunjukkan PMA, PMDN, Tenaga Kerja dan Belanja Langsung berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, sedangkan secara Parsial hanya Tenaga Kerja, PMA dan PMDN yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Sementara variabel bebas Belanja Langsung berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2011-2019.

6.2. Saran.

Dari Kesimpulan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh PMA, PMDN, Tenaga Kerja dan Belanja Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi menampilkan output yang berbeda dalam berbagai penelitian yang pernah dilakukan. Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, penelitian sebaiknya dapat mengolah data dengan rentang waktu yang panjang diatas 10 tahun. Untuk itu penulis menyarankan bagi siapa saja yang nanti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut agar menggunakan kurun waktu penelitian yang lebih Panjang dan data yang akurat. Kemudian Variabel bebas yang digunakan mempunyai teori hubungan terhadap variable pertumbuhan ekonomi, sehingga cakupan penelitian lebih luas dan dalam melakukan uji asumsi hipotesis sehingga hasilnya lebih signifikan.
2. Variabel Tenaga Kerja, PMA dan PMDN di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah Kabupaten/Kota hendaknya lebih menitik beratkan perhatian dalam hal ketenaga kerjaan, promosi peluang investasi tiap daerahnya seperti Penyediaan Lapangan Kerja, menumbuh kembangkan pengusaha kecil, menyediakan Insentif Pengusaha muda/baru misalnya dengan Program Subsidi Bunga Pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat).

3. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten/Kota untuk meningkatkan mutu tenaga kerja antara lain dengan mendirikan pusat latihan kerja guna menciptakan tenaga kerja yang terampil inisiatif dan kreatif, Pihak swasta/perusahaan juga bisa membuka kesempatan magang bagi masyarakat usia produktif sehingga nantinya mereka yang lulus seleksi dapat langsung bekerja. Sedangkan Bagi Masyarakat hendaknya membekali diri dengan hal yang dikehendaki oleh perusahaan, walaupun sudah berpengalaman dan mempunyai prestasi, jika tidak memiliki hal yang diharapkan oleh perusahaan maka akan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh sipencari kerja.